

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA S1 KEPERAWATAN UMY
TERKAIT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT**

NASKAH PUBLIKASI



MUHAMMAD ADE LUTFIL HANAN

20130320120

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA S1 KEPERAWATAN UMY
TERKAIT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT

Disusun oleh:

MUHAMMAD ADE LUTFIL HANAN

20130320120

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal :

22 Agustus 2017

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

Fitri Arofiati, S.Kep.,Ns.,MAN.,Ph.D

Nina Dwi L.,M.Kep.Ns.,Sp.Kep.Kom

NIK : 19720909200204173057

NIK : 19861230201510173163

Mengetahui

Kaprodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Sri Santaryani, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Mat.

NIK : 19770313200104173046

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA S1 KEPERAWATAN UMY TERKAIT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT

Muhammad Ade Lutfil Hanan¹, Fitri Arofiati²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Dosen Ilmu Keperawatan UMY

e-mail: adelutfihan5@gmail.com

Intisari

Latar Belakang. Pada tahun 2014 bulan Oktober adalah sejarah baru bagi perawat Indonesia karena telah disahkannya undang-undang keperawatan yang menjadi jaminan untuk menjaga hak perawat dan hak klien dalam kegiatan pelayanan keperawatan, Hal diatas perlu ditindak lanjuti supaya dalam pelaksanaan praktik mandiri keperawatan seorang perawat terhindar dari jeratan hukum yang berlaku dan dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat.

Tujuan Penelitian. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY terkait praktik mandiri perawat.

Metodologi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel adalah *proportional cluster sampling* sebanyak 217. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas *pearson product moment* pada 30 orang dengan angka r tabel 0,361 dan reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dengan hasil 0,856. Penelitian dilakukan pada mahasiswa PSIK FKIK UMY.

Hasil. Tingkat pengetahuan yang baik pada semua dimensi yang ada terkait praktik mandiri perawat, meliputi pengertian praktik mandiri, tujuan praktik mandiri, kewajiban praktik mandiri, hak dalam praktik mandiri, penyelenggaraan praktik mandiri, dan izin terkait mendirikan praktik mandiri perawat.

Kesimpulan. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK FKIK UMY tentang praktik mandiri perawat dalam kategori baik.

Kata Kunci : *Tingkat Pengetahuan, Praktik Mandiri Perawat.*

THE KNOWLEDGE LEVEL OF BACHELOR DEGREE NURSING STUDENT UMY RELATED TO NURSE'S INDEPENDENT PRACTICE

Muhammad Ade Lutfil Hanan¹, Fitri Arofiati²

¹Nursing Science Course University Muhammadiyah Yogyakarta, ²Teachers Nursing Science
UMY

e-mail: adelutfihanan5@gmail.com

Abstract

Background. In October 2014, it is a new history for Indonesian nurses because of the legalization of nursing law which is guaranteed to keep the nurses and client rights in nursing service activities. That thing need to be followed up so that in the implementation of nursing self-care practice of a nurse to avoid the law. That apply and can provide the right nursing care.

Research purposes. This study aims to determine the level of knowledge of nursing student in University Muhammadiyah Yogyakarta related to the independent practice of nurses.

Methodology. This research is a quantitative research using descriptive design with *cross sectional* approach. Sampling method is *proportional cluster*, sampling as much as 217. This research uses questionnaires made by the researchers and have tested the validity of *Pearson product moment* on 30 people with r table value 0.361 and reliability using *Cronbach's Alpha* with the result is 0.856. The research was conducted on nursing students in the medical and health sciences faculty of University Muhammadiyah Yogyakarta.

Results. A good level of knowledge in all of the available dimensions of nurse self-employment, including the notion of independent practice, the goals of independent practice, independent practice obligations, self-employment rights, self-organization practices, and related permits establish self-employed nurses

Conclusion. The level of knowledge of PSIK FKIK UMY students about the nurse's independent practice in good category.

Keywords: Level of Knowledge, Self Nurse Practice.

Pendahuluan

Perkembangan praktik mandiri keperawatan di Indonesia beraneka ragam dan penyebaran praktik mandiri keperawatan belum bisa dipastikan setelah disahkannya UU nomor 38 tahun 2014 tentang keperawatan. Berdasarkan undang-undang tersebut praktik mandiri bertujuan meningkatkan pembangunan dan sumber daya manusia yang produktif baik sosial maupun ekonomi (Purnama dan Ditto, 2014).

Hal tersebut memberi manfaat bagi negara yaitu dapat menunjang pembangunan nasional pada masa perkembangannya saat ini, praktik mandiri keperawatan juga dapat meningkatkan pendapatan sehingga beban ekonomi perawat yang menjalankan praktik menurun, oleh sebab itu praktik mandiri menjadi alternatif perawat untuk mendongkrak perekonomian (Taukhit, Margawati, & Ardani 2015). Peraturan terkait praktik mandiri keperawatan sudah ditetapkan berdasarkan UU nomor 38 tahun 2014 tentang keperawatan, sehingga pelaksanaannya harus sesuai dengan peraturan yang ada di dalam undang-undang tersebut

Di dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 17 Tahun 2013 yang merupakan pengganti dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/148/I/2010 di dalamnya berisi izin dan penyelenggaraan

praktik perawat. Seorang perawat bisa membuka praktik pada fasilitas pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan di luar praktik mandiri maupun praktik mandiri itu sendiri. Hal di atas memberikan gambaran bagi perawat untuk selalu mencari informasi baru agar dapat menjalankan praktik mandiri keperawatan sesuai dengan prosedur, supaya dalam pelaksanaan praktik mandiri keperawatan seorang perawat terhindar dari jeratan hukum yang berlaku dan dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat

Dari uraian di atas peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa S1 keperawatan terkait praktik mandiri perawat.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel adalah *proportional cluster sampling* sebanyak 217 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas *pearson product moment* pada 30 orang dengan angka r tabel 0,361 dan reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dengan hasil 0,856. Penelitian dilakukan pada mahasiswa PSIK FKIK UMY.

Hasil Penelitian

a. Karakteristik data demografi responden.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Demografi Responden(n=217)

Karakteristik	n	%
Umur		
Remaja Akhir (17-20 Tahun)	108	49,8
Dewasa Awal (21-23 Tahun)	109	50,2
Total	217	100
Jenis Kelamin		
Perempuan	157	72.3
Laki-laki	60	27.7
Total	217	100

Sumber :Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 4. Distribusi frekuensi karakteristik responden, dapat diketahui responden sebagian besar masuk ke dalam kategori remaja akhir yaitu berumur 17-20 tahun sebanyak 108 responden (49,8%) dan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 157 mahasiswa (72.3%).

b. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY tentang pengertian praktik mandiri perawat.

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang pengertian praktik mandiri perawat (n=217)

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	217	100
Kurang Baik	-	-
Total	21	100

Sumber: Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 2. Dapat diketahui bahwa seluruh responden memiliki tingkat

pengetahuan yang baik tentang pengertian praktik mandiri perawat yaitu sebanyak 217 mahasiswa (100%).

c. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY tentang tujuan praktik mandiri perawat.

Tabel 3. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang tujuan praktik mandiri perawat (n=217)

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	217	100
Kurang Baik	-	-
Total	21	100

Sumber: Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang tujuan praktik mandiri perawat yaitu sebanyak 217 responden (100%).

d. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY tentang kewajiban perawat dalam praktik mandiri keperawatan.

Tabel 4. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang kewajiban perawat dalam praktik mandiri perawat (n=217)

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	217	100
Kurang Baik	-	-

Total	21	100
-------	----	-----

Sumber: Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kewajiban perawat dalam praktik mandiri perawat yaitu sebanyak 217 mahasiswa (100%).

e. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY tentang hak perawat dalam praktik mandiri perawat.

Tabel 5. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang hak perawat dalam praktik mandiri perawat (n=217)

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	217	100
Kurang Baik	-	-
Total	21	100

Sumber: Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang hak perawat dalam praktik mandiri perawat yaitu sebanyak 217 mahasiswa (100%).

f. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY tentang penyelenggaraan praktik mandiri perawat.

Tabel 6. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang penyelenggaraan praktik mandiri perawat (n=217)

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	217	100
Kurang Baik	-	-

Total	21	100
-------	----	-----

Sumber: Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui bahwa seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penyelenggaraan praktik mandiri perawat yaitu sebanyak 217 mahasiswa (100%).

g. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY tentang izin mendirikan praktik mandiri perawat.

Tabel 7. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang izin mendirikan praktik mandiri perawat (n=217)

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	217	100
Kurang Baik	-	-
Total	21	100

Sumber: Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang izin mendirikan praktik mandiri perawat yaitu sebanyak 217 responden (100%).

h. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY tentang praktik mandiri perawat secara umum.

Tabel 8. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang praktik mandiri perawat secara umum (n=217)

Tingkat Pengetahuan Praktik Mandiri	Tingkat Pengetahuan	n	%

Perawat			
Angkatan 2013	Baik	56	25,8
Angkatan 2014	Baik	52	23,9
Angkatan 2015	Baik	51	23,5
Angkatan 2016	Baik	58	26,7
Total		217	100

Sumber: Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 8. Dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa dari PSIK UMY memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang praktik mandiri perawat yaitu sebanyak 217 (100%) dari semua angkatan.

Pembahasan

a. Karakteristik data demografi responden.

1. Umur

Secara keseluruhan usia responden dalam penelitian ini berkisar antara 17-23 tahun dan dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu usia 17-20 ke dalam kelompok remaja akhir (Soetjiningsih (2012) dan usia 21-23 tahun termasuk ke dalam kelompok usia dewasa muda (Potter & Perry, 2009). Remaja akhir adalah remaja mulai memandang dirinya sebagai seseorang yang sudah dewasa dan menunjukkan sikap, pikiran dan perilaku yang bertambah dewasa (Paramitasari dan Alfian 2012). Remaja akhir mampu mengambil sebuah keputusan dengan cara yang bijak dan belajar bertanggung jawab untuk diri

sendiri maupun orang lain meskipun tidak secara menyeluruh. Menurut Potter & Perry, (2009) pertumbuhan fisik pada fase dewasa muda telah berhenti namun perubahan kognitif, sosial, perilaku terus terjadi dalam hidupnya. Tingkah laku pada dewasa awal memiliki erat hubungannya dengan lingkungan sosial karena pada usia tersebut seseorang akan mencari sesuatu hal untuk menjadi pegangan dalam hidupnya, serta menjadikan peraturan sebagai hal yang wajib di taati (Hurlock, 1994).

2. Jenis Kelamin

Menurut Hollup (2009) dalam Prananingrum (2015), praktik keperawatan merupakan praktik yang berhubungan erat mengenai gender dan dipengaruhi tradisi serta budaya. Hollup menyatakan bahwa dalam menjalankan peran yang profesional seharusnya tidak mementingkan masalah gender, karena profesi keperawatan tidak membedakan jenis kelamin untuk menjadi seorang perawat profesional. Perempuan erat kaitannya dengan profesi keperawatan karena persepsi mengenai perempuan yang mendominasi dunia keperawatan masih kental. Menurut peneliti, profesi keperawatan lebih disenangi oleh perempuan dibandingkan laki-laki,

walaupun dalam ilmu keperawatan tidak pernah membedakan jenis kelamin untuk menjadi seorang perawat professional

b. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY tentang pengertian praktik mandiri perawat.

Menurut konsorsium ilmu kesehatan dalam Taukhit (2015) pengertian praktik mandiri perawat merupakan bentuk tindakan mandiri perawat profesional dalam bekerjasama dengan cara kolaborasi baik dengan klien maupun tenaga kesehatan untuk memberikan asuhan keperawatan yang menyeluruh berdasarkan wewenang dan tanggung jawabnya sebagai perawat. Hal tersebut akan meningkatkan kinerja peran perawat karena peran merupakan rangkaian perilaku yang dilakukan seseorang sesuai dengan apa yang menjadi pekerjaannya, serta dilandasi oleh keadaan sosial dan bersifat abadi (Kusnanto dalam Hapsari, 2013). Begitu juga dengan profesi perawat dalam menjalankan perannya harus sesuai dengan standar praktik asuhan keperawatan yang ditetapkan dalam UU no.38 tahun 2014. Perawat dalam praktik mandiri perawat dapat memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan wewenang dan tanggung

jawabnya sebagai perawat, perawat dapat melakukan kolaborasi dengan tim kesehatan lain, serta mengevaluasi setiap tindakan yang telah dilakukan terhadap pasiennya.

c. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY tentang tujuan praktik mandiri keperawatan.

Menurut Koziar & Erb dalam Syaiful (2015) praktik mandiri perawat mempunyai 5 area praktik keperawatan yang terkait dengan kesehatan yaitu peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan, pemulihan kesehatan, perawatan pasien menjelang ajal. Perawat dalam menjalankan praktik mandiri perawat harus mengembangkan dan memelihara derajat kesehatan klien maupun masyarakat, hal ini juga dapat menunjukkan bahwa perawat memiliki sikap dan perilaku caring. Menurut Amaliah (2013) Tujuan dari praktik mandiri adalah seorang perawat dapat berperan penting dalam memotivasi pasien untuk mendukung proses penyembuhan pasien, sehingga pasien mempunyai rasa optimis dalam menjalankan proses pengobatannya. Perawat merupakan mitra untuk mencapai tujuan yaitu untuk mencapai

keadaan yang lebih baik bagi pasien, apabila perawat belum mengetahui tujuan dari praktik mandiri maka praktik mandiri tidak akan berjalan dengan baik. Undang-undang keperawatan no.38 tahun 2014 juga menyebutkan bahwa praktik mandiri perawat juga dapat meningkatkan perilaku hidup sehat di masyarakat.

d. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY tentang kewajiban perawat dalam praktik mandiri perawat.

Menurut Rifiani dan Sulihandari (2013) kewajiban perawat dalam praktik mandiri perawat yaitu kewajiban perawat terhadap pasien, kewajiban perawat terhadap institusi, kewajiban terhadap profesi. Perawat harus menghormati hak klien dengan menjaga identitas klien, setelah itu perawat meminta persetujuan sebelum tindakan keperawatan dilakukan dan memberikan informasi yang lengkap terkait keadaan klien yang kemudian di catat dalam rekam medis, seorang perawat yang bekerja di sebuah institusi tertentu wajib mematuhi aturan agar terhindar dari sanksi serta wajib berkolaborasi dengan tenaga medis lain untuk memberikan layanan darurat apabila dibutuhkan. Hal

tersebut sesuai dengan penelitian Natasia, dkk (2014) bahwa faktor motivasi dalam diri dapat menjadikan kepatuhan seseorang dalam menjalankan SOP (Satuan Operasional Prosedur) sehingga praktik mandiri dapat berjalan sesuai prosedur.

e. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY tentang hak perawat dalam praktik mandiri perawat.

Pada hakikatnya hak dapat membuat profesi yang dijalankan seorang perawat bisa meningkatkan kinerja dari perawat tersebut, menurut Rifiani dan Sulihandari (2013) hak perawat dalam praktik mandiri berhubungan dengan profesi, klien, dan organisasi. Perawat yang tidak mengetahui akan hak nya akan berakibat terhadap kualitas dalam menjalankan profesinya, termasuk kinerja terhadap profesi, klien, dan organisasi. Mengetahui hak dari profesi dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan mengembangkan potensi diri dalam bersosialisasi, seorang perawat berhak menerima informasi secara lengkap dan jujur serta menolak keinginan klien di luar kewenangan perawat termasuk privasi diri, dan ikut serta menyusun kemudian menetapkan

sebuah kebijakan dalam sebuah layanan kesehatan Rifiani dan Sulihandari (2013).

f. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY tentang penyelenggaraan praktik mandiri perawat.

Praktik mandiri perawat di dalam peraturan menteri kesehatan no.17 tahun 2013 dapat dilaksanakan dalam berbagai layanan kesehatan yang diarahkan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Penyelenggaraan praktik mandiri yang meliputi upaya promotif, preventif, pemulihan, dan pemberdayaan masyarakat dapat tercapai (Syaiful 2015). Penelitian Natasia, dkk (2014), mengatakan bahwa ada pengaruh motivasi terhadap kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP (Satuan Operasional Prosedur), Supaya perawat dapat mengetahui tata cara penyelenggaraan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan agar tidak terjerat dalam kasus hukum dan tidak mendapat sanksi administratif.

g. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY tentang izin mendirikan praktik mandiri perawat.

Keperawatan profesional dalam melakukan tindakan keperawatan kepada klien harus dilakukan dengan

profesionalisme tinggi karena tindakan keperawatan sudah mempunyai standar dan aturan dalam sebuah sistem regulasi keperawatan (Tribowo & Cecep, 2012). Seorang perawat dalam membuka praktik mandiri keperawatan harus melalui tahapan dan syarat legal seperti registrasi, sertifikasi perizinan yang selengkapnya diatur dalam UU RI nomor 38 tahun 2014 pasal 18-22. Dalam praktik keperawatan terdapat pembinaan dan pengawasan yang dilakukan menteri kesehatan yang memiliki tujuan memonitor perawat dalam melaksanakan tugas sesuai dengan profesinya supaya penerima jasa layanan kesehatan seperti masyarakat merasa nyaman dan aman (Syaiful, 2015). Adanya pembinaan dan pengawasan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dan menjaga hak klien dari tindakan keperawatan yang tidak sesuai dengan standar (UU nomor 38 tahun 2014 pasal 56). Selain itu sanksi administratif akan diberikan kepada perawat dalam praktik mandiri yang melanggar ketentuan dan akan dikenai sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, denda administratif, pencabutan izin (UU nomor 38 tahun 2014 pasal 5).

h. Tingkat pengetahuan mahasiswa PSIK UMY tentang praktik mandiri perawat secara umum.

Pengetahuan adalah hasil tahu dari seseorang setelah menggunakan panca indera baik itu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan juga mempunyai beberapa tingkatan yang di dalamnya terdapat proses yang dilakukan individu untuk menginterpretasikan sesuatu yang didengar, dilihat, dan dirasakan. Interpretasi setiap individu terhadap sesuatu akan berbeda-beda sesuai dengan pengalaman yang pernah mereka alami (Schiffman dalam Azzizah, 2015). Tidak ada perbedaan di setiap angkatannya meskipun materi yang didapatkan saat pembelajaran tidak sama, karena pengetahuan seseorang dipengaruhi beberapa faktor seperti usia, tingkat pendidikan, informasi (Mubarak dan Chayatin 2009). Dari beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, faktor pengalaman dan informasi merupakan hal yang menjadikan seluruh angkatan di PSIK UMY memiliki tingkat pengetahuan baik, karena ditunjang oleh fasilitas yang telah disediakan disana.

Kesimpulan

- a. Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pengertian praktik mandiri perawat.
- b. Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang tujuan praktik mandiri perawat.
- c. Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kewajiban perawat dalam praktik mandiri perawat.
- d. Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang hak perawat dalam praktik mandiri perawat.
- e. Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penyelenggaraan praktik mandiri perawat.
- f. Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang izin mendirikan praktik mandiri perawat.
- g. Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang praktik mandiri perawat.

Saran

1. Bagi mahasiswa keperawatan

Mencari informasi yang *update* tentang praktik mandiri keperawatan agar dalam menjalankan profesi dimasa mendatang bisa sesuai dengan prosedur yang berlaku.

2. Ilmu keperawatan

Memberi informasi kepada mahasiswa dan staf akademik keperawatan seperti materi di perkuliahan sehingga para pendidik bisa meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang undang-undang yang berlaku bagi perawat.

3. Bagi PPNI

Menggiatkan program sosialisasi tentang praktik mandiri perawat agar para perawat Indonesia dapat mendapatkan informasi dengan mudah.

Daftar Pustaka

1. Amaliah, R. (2013). *Sikap Perawat dalam Memotivasi Pasien Kanker sebagai salah Satu Upaya Penyembuhan di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta*. Naskah Publikasi : Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam.
2. Azizah, Rahmi. (2015). *Gambaran Persepsi Pasien tentang Kualitas Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II*. Tesis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.

3. Black, B.P. (2014). *Professional Nursing Concepts & Challenges*. Elsevier: Nort Carolina.
4. Budiman, A. R. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
5. Hapsari, R. W. (2013). Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso.
6. Mubarak, I.W., & Chayatin, N. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba medika.
7. Natasia, Ahas, dan Janik. (2014). *Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pelaksanaan SOP Asuhan-keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran Kota Kediri*. Naskah Publikasi : Program Magister Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.
8. Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
10. Notoatmodjo, S. (2012). *Etika dan hukum Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.

12. Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
13. Oharella, N. (2011). *Pengaruh Kajian Islam Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan di Stikes Surya Global*. Skripsi strata satu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
14. Potter, A.P., & Perry, A.G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktek, Vol. 1. Edisi 4. Ahli bahas, Yasmin asih., (et al).* Jakarta: EGC.
15. Priharjo, (2008). *Konsep dan Perspektif Praktik Keperawatan Profesional*. EGC. Jakarta.
16. Purnama, D. D. (2014). *Pengaturan Perizinan Praktik Mandiri Perawat Di Kabupaten Lampung Tengah*. *Jurnal Hima Han*, 1(3). <http://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/han/article/view/259/220>.
17. Rifiana, N., & Hartati, S. (2013). *Prinsip-Prinsip Dasar Keperawatan*. Penerbit Dunia Cerdas : Jakarta Timur.
18. Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
19. Ruswadi, I., & Kusnanto, H (2010). *Evaluasi Praktik Mandiri Keperawatan Berdasarkan Kaidah Asuhan Keperawatan Di Kabupaten Indramayu*.
20. Susanto, Tantut. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Trans Info Media.
21. Syaiful. (2015). *Fungsi dan Peran Perawat dalam Menyelenggarakan Praktik Mandiri di Kota Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
22. Taukhit, T., Margawati, A., & Ardani, M. H. (2015). *Pengalaman Perawat dalam Membuka Praktik Mandiri Keperawatan Di Kabupaten Badung Provinsi Bali* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
23. Tribowo, Cecep (2012). *Home Care Konsep Kesehatan Masa kini*. Penerbit Nuha Medika : Yogyakarta.
24. Republik Indonesia.2014. Undang-Undang No.38 Tahun 2014 Tentang *Keperawatan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5612.
25. Republik Indonesia.2009. Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang *Kesehatan*. Lembaran No. 114.